

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 12 November 2017



AKRAB: Muhadzir menyalami para siswa peserta Athfal Competition di helipad UMM kemarin.

Mendikbud Temui Siswa, Mahasiswa, dan Guru di Malang

MALANG KOTA - Agenda Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof Dr H Muhadjir Effendy MAP di Kota Malang kemarin (11/11) terbilang cukup padat. Diawali dengan membuka Athfal Competition 2017 Indonesia Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan SD/MI Aistiyah se-Indonesia. Sebanyak 3.789 siswa SD memenuhi area helipad UMM untuk bersiap mengikuti lomba yang akan berlangsung tiga hari hingga 13 November.

"Berantinglah sebaik-baiknya, tunjukkanlah kemampuan kalian dan berikan yang terbaik," pesan Muhadzir pada siswa-siswi. Dia menilai kegiatan ini sangat bagus untuk melatih anak memiliki ketahanan diri yang bagus serta pendirian yang baik. Setelah itu, Muhadzir bersama Prof Dr Ali Ghufon Maki MSc PhD, direktur Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti, menyambut penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Jawa Timur di Sasana Budaya UM. "Saya harap, kalian bisa memanfaatkan dengan baik dana yang telah diberikan oleh pemerintah ini sehingga dapat

memperoleh hasil yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan," ungkap Muhadzir.

Berikutnya, dia menghadiri seminar nasional yang diikuti 689 guru pendidik nonformal yang menjadi peserta seminar nasional di UM. Muhadzir menyampaikan bahwa Mendikbud akan mengalokasikan anggaran khusus untuk guru nonformal. "Tujuannya agar guru-guru nonformal betul-betul setara dengan guru-guru di sekolah," ungkapnya. Guru nonformal yang dimaksud termasuk guru

pendidikan anak usia dini (PAUD) dan guru pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). Sebenarnya, rencana anggaran bantuan untuk guru-guru nonformal sudah pernah disusun. Namun, tidak bisa dicairkan karena beberapa hal. "Salah satunya karena guru nonformal punya banyak sebutan, ada yang menyebut tutor, adayang pembimbing," ujarnya.

Dia menyatakan, untuk bisa menyusun anggaran harus ada keseragaman nama sebutan untuk pengajar. Muhadzir menyep-

butkan, bantuan itu akan dinamai BOS (Bantuan Operasional Satuan). "Ini masih kita susun agar pendidikan nonformal

bisa dapat alokasi dana khusus. Termasuk di dalamnya untuk pendidikan kesetaraan," ujarnya. (tab/nr5/c3/1td)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)